Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Adopsi Fintech Terhadap Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi di Kalimantan Barat

KARYA AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

NABILA
NIM. B1021221231

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Adopsi Fintech Terhadap Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi di Kalimantan Barat

KARYA AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

NABILA
NIM. B1021221231

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	: Nabila
NIM	: B1021221231
Jurusan	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Judul Karya Akhir	: Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Adopsi Fintech Terhadap Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi di Kalimantan Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi/Tesis/Disertasi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 9 September 2026



Nabila

NIM. B1021221231

PERTANGGUNGJAWABAN KARYA AKHIR

Saya, yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	: Nabila
NIM	: B1021221231
Jurusan	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Tanggal Ujian	: 1 Juli 2026

Judul Karya Akhir* :
Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Adopsi Fintech Terhadap Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi di Kalimantan Barat

Menyatakan bahwa Karya Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 9 September 2026



Nabila
NIM. B1021221231

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Adopsi Fintech Terhadap Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi di Kalimantan Barat

Penanggung jawab Yuridis

Nabila
B1021221231

Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Ujian : 1 Juli 2026

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing 1	Helma Malini, S.E., M.M., Ph.D. NIP. 198109092006042002	14/07/26	
Pembimbing 2	Dr. M. Ridwan Ristyawan, S.E., M.B.A. NIP. 198103302014041001	14/07/26	
Penguji 1	Prof. Mustarudin, S.E., M.Si., Ph.D. NIP. 196206021989031002	14/07/26	
Penguji 2	Uray Ndaru Mustika, S.E., M.M. NIP. 19880809 2023212 029	14/07/26	

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus
oleh Majelis Penguji dalam Ujian Karya Akhir
dan Komprehensif untuk
memperoleh gelar Sarjana.

Pontianak,
Koordinator Program Studi Manajemen

Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M.
NIP. 199205082019031006

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir yang berjudul **"Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Adopsi Fintech Terhadap Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi di Kalimantan Barat"** dengan baik. Karya akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada jenjang **Strata Satu (S1)** Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam proses penyusunan karya akhir ini, penulis juga memperoleh banyak bimbingan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb. selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Heriyadi, S.E., M.E., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Wenny Pebrianti, S.E., M.Sc. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakutas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M. selaku Koordinator Program Studi Sl Manajemen Falkultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Helma Malini, S.E., M.M., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang senantiasa menyediakan waktu untuk memberikan arahan dan saran selama penulis menempuh masa studi.
7. Dr. M. Ridwan Ristyawan, S.E., M.B.A., selaku Dosen Pembimbing Riset, atas kesediaannya meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk, bimbingan, dan saran yang sangat bermanfaat sepanjang proses penulisan skripsi ini. Kesabaran, perhatian, dan dukungan beliau memberikan kontribusi besar bagi penulis dalam merampungkan penelitian ini dengan baik.
8. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Program Studi Manajemen, yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta pengalaman berharga selama penulis menjalani studi pada Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura.
9. Para Staf Akademik, Tata Usaha, serta Tenaga Kependidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yang telah membantu memperlancar berbagai urusan administrasi selama masa perkuliahan maupun dalam penyelesaian karya tulis ini.
10. Keluarga tercinta, Bapak, Mama, Kakak, dan Adek yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, serta pengorbanan yang tulus sebagai sumber kekuatan dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan S1 Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Segala doa dan dukungan yang

diberikan menjadi bagian berarti dalam setiap proses hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini.

11. Teruntuk Velia, Kila, dan Catrin, terima kasih telah hadir dan menjadi bagian berharga dalam perjalanan perkuliahan penulis. Terima kasih atas segala dukungan, semangat, kebersamaan, serta cerita yang telah kita lalui bersama, baik dalam canda, tawa, maupun tangis. Setiap momen yang kita lewati akan selalu menjadi kenangan indah yang penulis syukuri. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Sukses untuk kita, selalu.
12. Teruntuk sahabat penulis sedari SMP, Meisya dan Opi, yang tetap hadir dalam berbagai fase kehidupan hingga saat ini. Penulis menghargai setiap waktu, perhatian, serta semangat yang diberikan, terutama ketika penulis melalui proses penyelesaian skripsi. Persahabatan yang telah bertumbuh selama bertahun-tahun menjadi salah satu hal yang penulis syukuri. Semoga segala cita-cita dan langkah yang kita tempuh ke depan senantiasa dimudahkan.
13. Teruntuk Nayla dan Kak Novi yang penulis kenal melalui ruang virtual, terima kasih atas dukungan, perhatian, dan kebersamaan yang telah diberikan selama proses penyelesaian skripsi ini. Meskipun berjarak, kehadiran dan dukungan tersebut menjadi bagian berharga dalam perjalanan penulis. Semoga hubungan baik ini senantiasa terjaga.
14. Teruntuk rekan-rekan *volunteer* American Corner (Amcor), serta Miss Endah, Miss Olivia, Miss Karti, dan Pak Badul yang telah memberikan ruang bagi penulis untuk belajar, berkembang, dan memperoleh berbagai pengalaman baru. Setiap interaksi dan kesempatan yang diberikan selama berada di American Corner menjadi bagian berharga yang turut mewarnai perjalanan penulis.
15. Rekan-rekan *staff* Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM), khususnya Fachmi yang telah menjadi teman dekat penulis selama berproses di KSPM. Penulis menyampaikan terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan berbagai pengalaman yang telah diberikan selama menjalankan kegiatan organisasi.
16. Teruntuk seseorang yang tidak dapat penulis sebutkan namanya, penulis menyampaikan apresiasi atas segala perhatian, dukungan, dan semangat yang telah diberikan. Kehadiran tersebut menjadi bagian berarti dalam proses penulis hingga menyelesaikan skripsi ini.
17. Serta semua pihak yang telah memberikan perhatian dan dukungannya yang tidak bisa penulis tuliskan satu per-satu.

Pontianak, 9 September 2026



Nabila
NIM. B1021221231

Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Adopsi Fintech Terhadap Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi di Kalimantan Barat

Nabila

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRAK

Pertumbuhan financial technology (fintech) telah memperluas akses investasi bagi investor muda, tetapi peningkatan inklusi keuangan belum sepenuhnya diikuti oleh literasi keuangan yang setara. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, dan adopsi fintech terhadap keputusan investasi serta menguji peran perilaku keuangan sebagai variabel moderasi pada investor Generasi Z dan Milenial di Kalimantan Barat. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional. Sebanyak 278 kuesioner terkumpul dan 264 responden memenuhi kriteria analisis melalui purposive sampling. Data dianalisis menggunakan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan SmartPLS 4.0. Hasil menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi ($\beta = 0{,}239$; $t = 4{,}599$; $p < 0{,}001$). Persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan ($\beta = -0{,}156$; $t = 3{,}240$; $p = 0{,}001$), sedangkan adopsi fintech berpengaruh positif dan signifikan ($\beta = 0{,}213$; $t = 3{,}737$; $p < 0{,}001$). Perilaku keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan serta menjadi prediktor langsung terkuat ($\beta = 0{,}331$; $t = 6{,}104$; $p < 0{,}001$). Namun, perilaku keuangan tidak terbukti memoderasi hubungan literasi keuangan, persepsi risiko, maupun adopsi fintech terhadap keputusan investasi. Temuan ini menunjukkan bahwa pengetahuan, persepsi risiko, akses teknologi, dan kebiasaan finansial memberikan kontribusi yang relatif berbeda terhadap keputusan investasi, sementara perilaku keuangan dalam sampel ini lebih kuat sebagai prediktor langsung daripada sebagai kondisi yang mengubah kekuatan hubungan variabel lain.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Adopsi Fintech, Perilaku Keuangan, Keputusan Investasi, PLS-SEM

The Influence of Financial Literacy, Risk Perception, and Fintech Adoption on Investment Decisions with Financial Behavior as a Moderating Variable in West Kalimantan

Nabila

Faculty of Economics and Business
Tanjungpura University, Indonesia

ABSTRACT

The growth of financial technology (fintech) has expanded investment access for young investors, yet increasing financial inclusion has not been fully accompanied by an equivalent level of financial literacy. This study examines the effects of financial literacy, risk perception, and fintech adoption on investment decisions and tests the moderating role of financial behavior among Generation Z and Millennial investors in West Kalimantan. A quantitative cross-sectional design was employed. Of 278 questionnaires collected, 264 respondents met the analysis criteria through purposive sampling. Data were analyzed using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with SmartPLS 4.0. Financial literacy had a positive and significant effect on investment decisions ($\beta = 0.239$; $t = 4.599$; $p < 0.001$). Risk perception had a negative and significant effect ($\beta = -0.156$; $t = 3.240$; $p = 0.001$), while fintech adoption had a positive and significant effect ($\beta = 0.213$; $t = 3.737$; $p < 0.001$). Financial behavior also had a positive and significant direct effect and was the strongest direct predictor ($\beta = 0.331$; $t = 6.104$; $p < 0.001$). However, financial behavior did not significantly moderate the relationships between financial literacy, risk perception, or fintech adoption and investment decisions. The findings indicate that knowledge, risk perception, technology access, and financial habits contribute differently to investment decisions, while financial behavior in this sample functions more strongly as a direct predictor than as a condition that changes the strength of other relationships.

Keywords: *Financial Literacy, Risk Perception, Fintech Adoption, Financial Behavior, Investment Decision, PLS-SEM*

Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Adopsi Fintech Terhadap Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi di Kalimantan Barat

RINGKASAN KARYA AKHIR

1. Latar Belakang

Perkembangan financial technology (fintech) telah membawa perubahan dalam aktivitas keuangan dan investasi di Indonesia. Kemudahan akses, efisiensi transaksi, serta tersedianya berbagai fitur investasi digital telah mendorong meningkatnya partisipasi masyarakat, khususnya Generasi Z dan Milenial, dalam pasar modal. Namun, peningkatan inklusi keuangan belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan literasi keuangan. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024, indeks literasi keuangan Indonesia sebesar 65,43%, sedangkan indeks inklusi keuangan mencapai 75,02%, sehingga terdapat kesenjangan sebesar 9,59%. Kondisi tersebut menimbulkan kekhawatiran terhadap kualitas keputusan investasi masyarakat yang semakin mudah mengakses produk keuangan digital.

Kalimantan Barat menjadi salah satu wilayah yang menarik untuk diteliti karena memiliki jumlah investor muda yang cukup besar dan perkembangan aktivitas pasar modal yang semakin meningkat. Pada Juni 2023, jumlah investor pasar modal di Kalimantan Barat mencapai 150.995 SID, sedangkan nilai transaksi sepanjang 2023 mencapai Rp28,4 triliun. Di sisi lain, perkembangan fintech memberikan kemudahan bagi investor untuk memperoleh informasi, melakukan transaksi, dan memantau portofolio investasi secara digital.

Kemudahan tersebut tidak selalu menghasilkan keputusan investasi yang optimal. Keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan, persepsi investor terhadap risiko, kemudahan dan manfaat penggunaan fintech, serta perilaku keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, dan adopsi fintech terhadap keputusan investasi dengan perilaku keuangan sebagai variabel moderasi pada investor Generasi Z dan Milenial di Kalimantan Barat.

2. Permasalahan

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi investor Generasi Z dan Milenial di Kalimantan Barat?
2. Apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi investor Generasi Z dan Milenial di Kalimantan Barat?
3. Apakah adopsi fintech berpengaruh terhadap keputusan investasi investor Generasi Z dan Milenial di Kalimantan Barat?
4. Apakah perilaku keuangan memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi?
5. Apakah perilaku keuangan memoderasi pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi?
6. Apakah perilaku keuangan memoderasi pengaruh adopsi fintech terhadap keputusan investasi?

3. Tujuan Penelitian

1) Menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi investor Generasi Z dan Milenial di Kalimantan Barat.
2) Menganalisis pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi investor Generasi Z dan Milenial di Kalimantan Barat.
3) Menganalisis pengaruh adopsi fintech terhadap keputusan investasi investor Generasi Z dan Milenial di Kalimantan Barat.
4) Menganalisis peran perilaku keuangan dalam memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi.
5) Menganalisis peran perilaku keuangan dalam memoderasi pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi.
6) Menganalisis peran perilaku keuangan dalam memoderasi pengaruh adopsi fintech terhadap keputusan investasi.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional. Populasi penelitian adalah investor Generasi Z dan Milenial yang berdomisili di Kalimantan Barat dan menggunakan platform investasi yang terintegrasi dengan fintech.

Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, yaitu investor Generasi Z atau Milenial, memiliki rekening investasi yang terintegrasi dengan fintech, memiliki investasi pada satu atau lebih instrumen, pernah melakukan transaksi investasi, berdomisili di Kalimantan Barat, dan memiliki pendapatan atau penghasilan rutin. Sebanyak 278 kuesioner berhasil dikumpulkan dan 264 responden memenuhi kriteria untuk dianalisis.

Data primer diperoleh melalui kuesioner online menggunakan Google Form dengan skala Likert 5 poin, sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur, BPS, OJK, BEI, KSEI, serta sumber relevan lainnya. Analisis data dilakukan menggunakan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan SmartPLS 4.0. Pengujian meliputi evaluasi outer model, inner model, serta pengujian hipotesis menggunakan bootstrapping sebanyak 5.000 subsampel. Variabel penelitian terdiri atas Literasi Keuangan (X1), Persepsi Risiko (X2), Adopsi Fintech (X3), Perilaku Keuangan (Z), dan Keputusan Investasi (Y).

5. Hasil Penelitian

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, dengan nilai $\beta = 0{,}239$, $t = 4{,}599$, dan $p < 0{,}001$. Artinya, semakin baik literasi keuangan investor, semakin baik pula keputusan investasi yang diambil.
2. Persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi, dengan nilai $\beta = -0{,}156$, $t = 3{,}240$, dan $p = 0{,}001$. Artinya, semakin tinggi persepsi investor terhadap risiko, semakin besar kecenderungan investor untuk menahan atau mengurangi keputusan investasinya.
3. Adopsi fintech berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, dengan nilai $\beta = 0{,}213$, $t = 3{,}737$, dan $p < 0{,}001$. Hal ini

menunjukkan bahwa kemudahan, manfaat, efisiensi, serta akses informasi yang diberikan fintech dapat mendukung keputusan investasi.

4. Perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi dan menjadi prediktor langsung terkuat, dengan nilai $\beta = 0{,}331$, $t = 6{,}104$, dan $p < 0{,}001$. Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan seperti budgeting, saving, monitoring portofolio, dan pengendalian diri memiliki peran penting dalam membentuk keputusan investasi.
5. Perilaku keuangan tidak memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi, dengan nilai $\beta = -0{,}007$, $t = 0{,}152$, dan $p = 0{,}879$. Dengan demikian, hipotesis moderasi pertama ditolak.
6. Perilaku keuangan tidak memoderasi pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi, dengan nilai $\beta = -0{,}027$, $t = 0{,}597$, dan $p = 0{,}550$. Dengan demikian, hipotesis moderasi kedua ditolak.
7. Perilaku keuangan tidak memoderasi pengaruh adopsi fintech terhadap keputusan investasi, dengan nilai $\beta = 0{,}029$, $t = 0{,}644$, dan $p = 0{,}520$. Dengan demikian, hipotesis moderasi ketiga ditolak.

Model penelitian memiliki nilai R^2 sebesar 0,583 dan adjusted R^2 sebesar 0,571, yang berarti 58,3% variasi keputusan investasi dapat dijelaskan oleh variabel-variabel dalam model penelitian, sedangkan 41,7% dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Secara keseluruhan, dari enam hipotesis yang diajukan, H1, H2, dan H3 diterima, sedangkan H4, H5, dan H6 ditolak.

6. Kesimpulan dan Saran

1) Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan adopsi fintech berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi investor Generasi Z dan Milenial di Kalimantan Barat. Perilaku keuangan juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi serta menjadi prediktor langsung yang paling kuat dibandingkan variabel lainnya. Namun, perilaku keuangan tidak terbukti memoderasi hubungan antara literasi keuangan, persepsi risiko, maupun adopsi fintech terhadap keputusan investasi. Dengan demikian, perilaku keuangan dalam penelitian ini lebih berperan sebagai prediktor langsung daripada sebagai variabel moderasi.

2) Saran

Berdasarkan hasil penelitian, khususnya Generasi Z dan Milenial, perlu meningkatkan literasi keuangan serta membangun perilaku keuangan yang disiplin melalui penyusunan anggaran, kebiasaan menabung, penyediaan dana darurat, monitoring portofolio, dan evaluasi investasi secara berkala. Meningkatkan keamanan platform, transparansi informasi, edukasi investasi, dan fitur yang membantu investor mengambil keputusan secara rasional serta mengurangi risiko keputusan impulsif. Peningkatan edukasi dan literasi keuangan digital, khususnya bagi investor muda, sehingga kemudahan akses investasi melalui fintech dapat diikuti dengan kemampuan memahami risiko dan karakteristik produk investasi.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian dapat dikembangkan dengan menggunakan desain longitudinal, memperluas wilayah penelitian, serta menguji perilaku keuangan sebagai variabel mediasi untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai mekanisme pengambilan keputusan investasi.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii
PERTANGGUNGJAWABAN KARYA AKHIR iii
LEMBAR YURIDIS iv
UCAPAN TERIMA KASIH v
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii
RINGKASAN KARYA AKHIR ix
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
ISI KARYA AKHIR 2281
1. Pendahuluan 2282
2. Tinjaun Pustaka 2284
3. Metode Penelitian 2290
4. Hasil dan Pembahasan 2292
5. Kesimpulan dan Saran 2300
REFERENSI 2301
LAMPIRAN I. SK Dekan xviii
LAMPIRAN II. *Letter of Acceptance* xxii
LAMPIRAN III. Dokumen Informasi Artikel xxiv
LAMPIRAN IV. Tabel Operasional xxvi
LAMPIRAN V. Kuesioner xxix
LAMPIRAN VI. Tabulasi Data xxxv
LAMPIRAN VII. Output Olahan Data xliv

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Karakteristik Responden 2292
Tabel 2. Validitas Konvergen dan Reliabilitas 2295
Tabel 3. *Discriminant Validity* (HTMT) 2295
Tabel 4. Validitas Diskriminan (Kriteria Fornell-Larcker) 2296
Tabel 5. Uji R-Square 2297
Tabel 6. Uji F-Square 2297
Tabel 7. *Predictive Relevance* Q^2 2298
Tabel 8. *Path Coefficient Bootsrapping Direct Effect* 2298

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Perkembangan Jumlah Investor Pasar Saham dan Pasar Modal Indonesia 2020-2024 2281
Gambar 2. Research Framework.....2288
Gambar 3. Hasil Outer Model PLS-SEM 2294

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I. SK Dekan xviii
LAMPIRAN II. *Letter of Acceptance* xxii
LAMPIRAN III. Dokumen Informasi Artikel xxiv
LAMPIRAN IV. Tabel Operasional xxvi
LAMPIRAN V. Kuesioner xxix
LAMPIRAN VI. Tabulasi Data xxxv
LAMPIRAN VII. Output Olahan Data xliv

JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)
Available at: https://journal.lembagakita.org/index.php/jemsi

E-ISSN: 2579-5635 | P-ISSN: 2460-5891
Volume 13 (3) Juni 2027 | PP. 2281-2289
https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i4.4329

RESEARCH ARTICLE

Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Adopsi Fintech Terhadap Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi di Kalimantan Barat

Nabila, Helma Malini, Mochammad Ridwan Ristyawan, Mustaruddin, Uray Ndaru Mustika
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura, Indonesia.
Email: nnabiela12@gmail.com

Histori Artikel:
Dikirim 21 Agustus 2026; *Diterima dalam bentuk revisi* 2 September 2026; *Diterima* 1 Juni 2027; *Diterbitkan* 1 Juni 2027. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET) – Lembaga KITA.

Suggested citation:
Hasanah, S. A., & Muttaqin, R. (2025). Pengaruh Self-Efficacy, Disiplin Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan kerja Pegawai Honorer di Kantor Kecamatan Andir Kota Bandung. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, *11*(1), 140–151. https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i1.3501.

Abstrak

Pertumbuhan financial technology (fintech) telah memperluas akses investasi bagi investor muda, tetapi peningkatan inklusi keuangan belum sepenuhnya diikuti oleh literasi keuangan yang setara. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, dan adopsi fintech terhadap keputusan investasi serta menguji peran perilaku keuangan sebagai variabel moderasi pada investor Generasi Z dan Milenial di Kalimantan Barat. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional. Sebanyak 278 kuesioner terkumpul dan 264 responden memenuhi kriteria analisis melalui purposive sampling. Data dianalisis menggunakan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan SmartPLS 4.0. Hasil menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (β = 0,239; t = 4,599; p < 0,001). Persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan (β = −0,156; t = 3,240; p = 0,001), sedangkan adopsi fintech berpengaruh positif dan signifikan (β = 0,213; t = 3,737; p < 0,001). Perilaku keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan serta menjadi prediktor langsung terkuat (β = 0,331; t = 6,104; p < 0,001). Namun, perilaku keuangan tidak terbukti memoderasi hubungan literasi keuangan, persepsi risiko, maupun adopsi fintech terhadap keputusan investasi. Temuan ini menunjukkan bahwa pengetahuan, persepsi risiko, akses teknologi, dan kebiasaan finansial memberikan kontribusi yang relatif berbeda terhadap keputusan investasi, sementara perilaku keuangan dalam sampel ini lebih kuat sebagai prediktor langsung daripada sebagai kondisi yang mengubah kekuatan hubungan variabel lain.
Kata Kunci: Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Adopsi Fintech, Perilaku Keuangan, Keputusan Investasi, PLS-SEM

Abstract

The growth of financial technology (fintech) has expanded investment access for young investors, yet increasing financial inclusion has not been fully accompanied by an equivalent level of financial literacy. This study examines the effects of financial literacy, risk perception, and fintech adoption on investment decisions and tests the moderating role of financial behavior among Generation Z and Millennial investors in West Kalimantan. A quantitative cross-sectional design was employed. Of 278 questionnaires collected, 264 respondents met the analysis criteria through purposive sampling. Data were analyzed using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with SmartPLS 4.0. Financial literacy had a positive and significant effect on investment decisions (β = 0.239; t = 4.599; p < 0.001). Risk perception had a negative and significant effect (β = −0.156; t = 3.240; p = 0.001), while fintech adoption had a positive and significant effect (β = 0.213; t = 3.737; p < 0.001). Financial behavior also had a positive and significant direct effect and was the strongest direct predictor (β = 0.331; t = 6.104; p < 0.001). However, financial behavior did not significantly moderate the relationships between financial literacy, risk perception, or fintech adoption and investment decisions. The findings indicate that knowledge, risk perception, technology access, and financial habits contribute differently to investment decisions, while financial behavior in this sample functions more strongly as a direct predictor than as a condition that changes the strength of other relationships..
Keyword: *Financial Literacy, Risk Perception, Fintech Adoption, Financial Behavior, Investment Decision, PLS-SEM.*